

For immediate release

Dukung Pengembangan Proyek Emas Pani, PT Merdeka Gold Resources Tbk Tawarkan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Jakarta, 8 September 2025 – PT Merdeka Gold Resources Tbk ("MGR"), anak perusahaan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG" atau "BEI: MDKA"), secara resmi telah mendapatkan persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan persetujuan publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran awal (*bookbuilding*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*). MGR juga telah menerbitkan Prospektus Ringkas di media massa hari ini sebagai bagian dari proses menuju pernyataan pendaftaran IPO MGR menjadi efektif. IPO MGR ini merupakan langkah strategis MCG untuk mengoptimalkan nilai intrinsik MGR dan aset-asetnya, dengan menghadirkan transparansi yang lebih besar, meningkatkan likuiditas, serta memperluas akses terhadap peluang pertumbuhan.

Dalam IPO ini, MGR menawarkan sebanyak-banyaknya 1.618.023.300 saham biasa atas nama; dengan total nilai penawaran umum perdana saham ini mencapai sebesar-besarnya Rp4,886 triliun. Saham ini mewakili sebesar-besarnya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Masa *bookbuilding* dimulai pada 8–10 September 2025, sementara masa penawaran umum diharapkan dapat dilangsungkan pada 17–19 September 2025, dengan pencatatan perdana saham MGR di BEI dijadwalkan pada 23 September 2025. Adapun, penjamin pelaksana emisi efek dalam IPO ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT Sinarmas Sekuritas.

Dana yang diperoleh dari IPO, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk mendukung kegiatan modal kerja kegiatan operasional anak-anak perusahaan MGR yang melakukan kegiatan usaha di bidang penambangan dan pengolahan bijih emas, serta akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman MGR.

"Proyek Emas Pani memiliki potensi sumber daya mencapai 7 juta *ounces* emas dan dirancang menjadi tambang berbiaya rendah dengan umur panjang. Dengan dukungan teknologi pertambangan berkelanjutan dan praktik ESG yang konsisten, kami optimistis Proyek Emas Pani akan memberikan nilai tambah jangka panjang, tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi pembangunan ekonomi masyarakat di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dan Indonesia. Kami juga yakin keberhasilan Proyek Emas Pani akan terealisasi berkat dukungan pengalaman dan keahlian Grup MCG yang telah terbukti dalam mengembangkan dan mengelola tambang emas berskala besar," ujar Boyke Poerbaya Abidin, Presiden Direktur PT Merdeka Gold Resources Tbk, Senin (8/9/2025).

Proyek Emas Pani dirancang sebagai tambang multidekade dengan kapasitas pemrosesan hingga 19 juta ton bijih emas per tahun. Proyek Emas Pani pada awalnya akan mengoperasikan fasilitas *heap leach* berkapasitas 7 juta ton bijih emas per tahun yang akan mulai beroperasi pada Desember 2025 dengan produksi puncak sekitar 140.000–150.000 *ounces* emas per tahun pada periode 2026 hingga 2030. Selanjutnya, fasilitas *Carbon-in-Leach* (CIL) akan dikembangkan secara bertahap mulai 2029 hingga 2032 dengan kapasitas pemrosesan hingga 12 juta ton bijih emas per tahun untuk memproduksi maksimal 355.000 *ounces* emas per tahun. Hingga Juni 2025, perkembangan pembangunan fasilitas *heap leach* telah mencapai 67% dan tetap sesuai jadwal (*on track*) untuk memulai produksi emas pertama pada kuartal

pertama 2026. Seluruh kebutuhan pendanaan untuk pembangunan fasilitas *heap leach* telah terpenuhi sepenuhnya.

Setelah beroperasi penuh, Proyek Emas Pani ditargetkan mencapai produksi puncak hingga 500.000 *ounces* emas, menjadikannya salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia dan menjadi pendorong utama pertumbuhan kinerja MDKA di masa yang akan datang.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Selular +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri), serta Garibaldi Thohir. Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Proyek Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, proyek ini saat ini sedang dalam tahap konstruksi, dengan target penyelesaian pada akhir 2025 dan produksi emas pertama diperkirakan pada kuartal pertama tahun 2026. Proyek ini memiliki sumber daya sekitar 7 juta ton emas.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.